

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**III.1 VARIABEL**

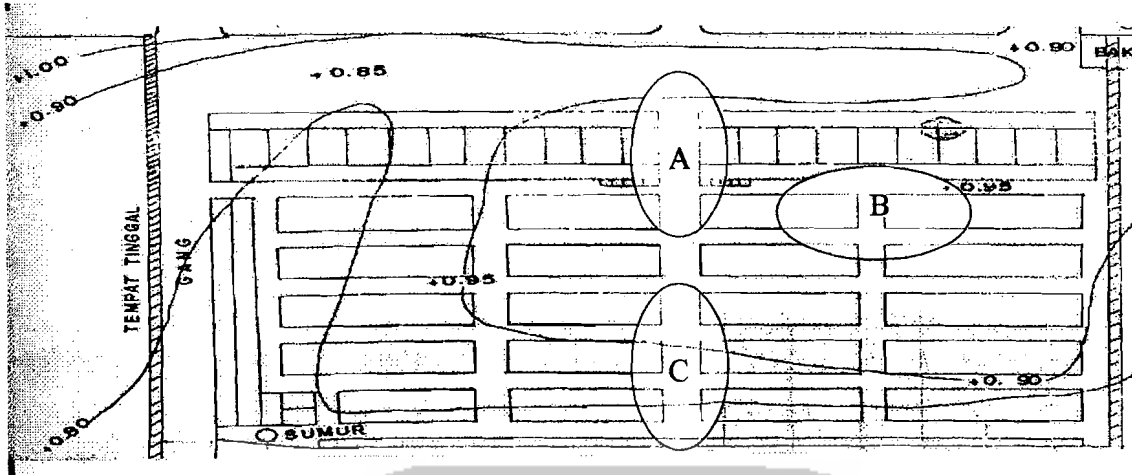
VARIABEL	SUB VARIABEL
KENYAMANAN GERAK	Pembeli : 1.Melewati selasar, 2.Mencari barang yang diinginkan. Pedagang : 1.Saat melayani pembeli, 2.Saat memasukkan barang dagangan.
TATA RUANG	a. Jalur sirkulasi b. Pengelompokan los dan kios c. Pengaturan tata ruang dalam pasar bagi los dan kios.

*Tabel.III.1 Variabel*

**III.2 SAMPLING**

Pengambilan sampling pada penelitian ini berawal dari kuesioner, dimana pembagian kuesioner berada pada tiap-tiap zona atau bagian dalam pasar yang yang terdiri dari 3 ( tiga ) bagian atau zona. Pada tiap-tiap zona diambil responden sebanyak 10 orang secara acak yang dapat mewakili keseluruhan dari jumlah responden/pengunjung yang lewat pada zona tersebut. Sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 30 orang.

Dengan mengambil area atau tempat yang akan diteliti berupa bagian-bagian dalam pasar Sentul, yang digunakan sebagai sampling dalam kuesioner. Dimana tiap-tiap zona tersebut adalah sebagai berikut :



Gb.III.1. Pembagian Zona amatan dalam Pasar Sentul

Pada zona A dipilih karena merupakan area pintu masuk ke dalam pasar satu-satunya yang dalam pemilihan sampling dipilih secara random terhadap pengunjung yang lewat di area tersebut. Dan pada zona B merupakan area dalam pasar yang terdapat pedagang kelontong yang dapat mewakili pedagang kelontong lainnya dalam pasar. Begitu juga pada zona C terdapat pedagang golongan basah ( daging dan ikan ) yang karena tempat tidak mencukupi sehingga mereka sampai berjualan di luar los. Baik pada zona B dan C dalam pemilihan samplingnya dilakukan secara random terhadap pengunjung/pengguna yang lewat pada masing-masing area. Pemilihan jumlah tersebut karena populasi pengguna/pengunjung pasar yang lewat pada tiap-tiap zona jumlahnya tak terbatas.

### III.3 INSTRUMEN/ALAT-ALAT PENDUKUNG

Instrumen atau alat-alat pendukung terhadap tehnik pengumpulan data berupa :

- a. Kamera sebagai alat perekam visual, digunakan untuk menangkap suasana maupun keadaan di dalam pasar Sentul yang dilakukan oleh pengunjung maupun pedagang. Juga untuk melihat bagian dalam pasar Sentul secara umum.
- b. Kuesioner, diberikan kepada pengunjung dalam pasar Sentul.
- c. Meteran, sebagai alat pengukur dimensi daripada los/kios serta mengukur lebar sirkulasi dalam pasar Sentul.

### **III.4 METODA KOLEKSI DATA**

#### **Data Primer**

- a. Melakukan amatan secara langsung dimana peneliti melihat proses kegiatan dan keadaan dalam Pasar Sentul, khususnya pada zona-zona yang sudah ditentukan, dan dengan waktu yang tertentu.
- b. Menyebarkan kuesioner bagi para pengunjung dalam pasar dengan jumlah batasan 10 responden pada tiap-tiap zona.
- c. Melakukan wawancara terhadap pengelola pasar yaitu Lurah dan Carik Pasar, kemudian terhadap pengunjung pasar dan terakhir terhadap pedagang sambil bertransaksi.

#### **Data Sekunder**

- a. Mencari literatur yang berhubungan dengan topik yang diambil, kemudian dipergunakan sebagai acuan untuk evaluasi. Literatur yang diambil berupa laporan Kerja Praktek tahun 2002, oleh Rahmatulloh, 96340109, dengan judul Evaluasi Kapasitas Pasar Sentul.
- b. Melihat dan mempelajari dokumen-dokumen tentang Pasar Sentul yang didapat dari instansi Terkait dalam hal ini adalah Dinas Pengelola Pasar Prov. DIY dan Pengelola Pasar Sentul yang berupa denah pasar Sentul dan data-data statistik pedagang Pasar Sentul.

### **III.5 METODA ANALISA**

Metoda yang dipakai dalam analisa adalah metoda deskriptif. Dengan cara menganalisa terhadap data-data Pasar Sentul yang ada saat ini kemudian dikaitkan dengan teori-teori mengenai standar bangunan. Melalui beberapa langkah :

1. Mengidentifikasi jelas tujuan yang akan dicapai,
2. Merencanakan cara pendekatan untuk mendapat data,
3. Mengumpulkan data,
4. Menyusun laporan.